

Judul : PKS siapkan nama calon Presiden dan Wakil Presiden
Tanggal : Kamis, 15 Februari 2018
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 7

PKS SIAPKAN NAMA CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

Partai ini sedang berusaha mengerek citra dan menaikkan posisi tawar.

Hussein Abri Dongoran
hussein.abri@tempo.co.id

JAKARTA – Partai Keadilan Sejahtera mulai berancang-ancang menyiapkan kadernya untuk meng-

ikuti pertarungan pemilihan presiden dan wakil presiden yang bakal berlangsung pada 17 April tahun depan. Mereka menyiapkan sembilan nama yang merupakan keputusan Majelis Syuro PKS untuk dijagokan seba-

melihat hasil pemilihan kepala daerah serentak tahun lalu. Dalam pemilihan itu, menurut dia, PKS mengantongi kemenangan di angka 54 persen atau di 95 daerah. "Ini modal kami. PKS pun menargetkan menang 60 persen di pilkada 2018 agar bisa meraih dua digit (perolehan suara) pada Pemilu 2019," ucapnya dalam acara "Rembuk Legislator Nasional dan

(6,79 persen). "Tidak ada satu partai pun yang bisa memenuhi syarat ini, dan kami aktif berkomunikasi dengan partai lain," ujarnya.

Tensi politik mulai panas pada tahun ini. Selain ada pilkada serentak yang akan berlangsung pada 27 Juni nanti, Komisi Pemilihan Umum bakal membuka pendaftaran pasangan calon presiden

pendamping Jokowi.

Elektabilitas Jokowi memang masih yang tertinggi dibanding calon presiden lainnya. Dalam hasil sigo Lingkaran Survei Indonesia (LSI)-Denny JA pada awal Februari lalu, misalnya, tingkat ketepi- lisan Jokowi 40,5 persen.

Pemilih LSI-Denny JA, Adjie Alfary, menutur- kan langkah PKS mulai melontarkan nama calon

presiden dan wakil pre- siden merupakan bagian dari kaderisasi serta sara- na menaikkan suara partai. Adjie memprediksi PKS bakal berkoalisi dengan Partai Gerindra dan Partai Amanat Nasional, seperti dalam pilkada Jakarta. "Ini langkah PKS untuk mena- ikkan daya tawar mengaju- kan calon wakil presiden," ujarnya.

● M. SYAFULLAH (YOYAKARTA)

PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM PEMILU

Partai Keadilan Sejahtera merekomendasikan sembilan kadernya sebagai bakal calon presiden dan wakil presiden tahun depan. Beberapa di antaranya adalah Wakil Ketua Majelis Syuro PKS, Hidayat Nur Wahid; Presiden PKS, Sohibul Iman; dan mantan Menteri Komunikasi dan Informatika, Tifatul Sembiring. Partai berlatar belakang Islam itu mengikuti pemilihan umum sejak 2004. Berikut ini perolehan suara partai yang berdiri sejak 2002 itu.

■ **Hasil Pemilu 2004**
Peringkat: 6
Jumlah suara: 8.325.020
Total suara: 113.462.414

■ **Hasil Pemilu 2009**
Peringkat: 4
Jumlah suara: 8.206.955
Total suara: 104.099.785

■ **Hasil Pemilu 2014**
Peringkat: 7
Jumlah suara: 8.480.204
Total suara: 124.972.491

■ **Pilkada Serentak 2015**
Jumlah: 269 daerah (9 provinsi, 224 kabupaten, dan 36 kota)
Menang: 75 daerah

■ **Pilkada Serentak 2017**
Jumlah: 101 daerah (7 provinsi, 76 kabupaten, dan 18 kota)
Menang: 39 daerah

● DANANG FIRMANTO



Presiden Partai Keadilan Sejahtera Sohibul Iman (kedua dari kiri), Ketua Majelis Syuro PKS Salim Segaf Al-Jufri (kiri), dan Hidayat Nur Wahid (ketiga dari kanan) saat menghadiri Rapat Koordinasi Nasional PKS di Depok, Jawa Barat, Senin, 6 Maret 2017.

gai calon presiden maupun wakil presiden.

Sembilan orang itu antara lain kader PKS yang saat ini menjabat Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan; Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno; Wakil Ketua Majelis Syuro PKS, Hidayat Nur Wahid; mantan Presiden PKS, Anis Matta; dan Presiden PKS, Sohibul Iman. Kandidat lainnya adalah Ketua Majelis Syuro PKS, Salim Segaf Al-Jufri; mantan Menteri Komunikasi dan Informasi, Tifatul Sembiring; serta Ketua DPP PKS Almuzammil Yusuf dan Mardani Ali Sera.

Ketua Tim Pemenangan Pemilu PKS, Almuzammil Yusuf, menuturkan partainya yakin memunculkan sembilan nama itu setelah

Ngaji Budaya PKS" di Yogyakarta, kemarin.

Dalam pilkada 2018, menurut Almuzammil, PKS ikut bertarung di 135 dari 171 daerah. PKS pun, ucap dia, bakal mengerahkan seluruh kekuatan kader baik pengurus maupun legislator untuk memenangkan pilkada 2018 dan Pemilu 2019.

Meski begitu, Almuzammil melanjutkan, PKS tetap perlu berkoalisi dengan partai lain untuk berkompetisi dalam Pemilu 2019. Sebab, ambang batas pencalonan presiden adalah 20 persen kursi DPR atau 25 persen suara sah nasional. Dalam pemilihan legislatif 2014, PKS mendapatkan 40 kursi DPR (7,1 persen) dengan perolehan suara 8,4 juta pemilih

dan wakil presiden pada 8-14 Agustus mendatang. Selain PKS, dua partai, yakni Partai Gerindra dan PDI Perjuangan, sudah menyiapkan calon presiden untuk Pemilu 2019.

Gerindra, misalnya, sedang menyiapkan ketua umumnya, Prabowo Subianto, untuk kembali maju sebagai calon presiden. Adapun PDI Perjuangan mulai mencari calon wakil presiden untuk mendampingi presiden inkumben, Presiden Joko Widodo. Meski PDI Perjuangan belum mendeklarasikan dukungan kepada Jokowi, sang ketua umum, Megawati Soekarnoputri, disebut sudah berdialog dengan sejumlah kalangan untuk mempersiapkan

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
Jl. Soekarno No. 1, Makassar

PELELANGAN UMUM PASCALKUALIFIKASI
No. 06/PENG/BL/II/2018

1. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan menggunakan Sumber Dana Internal & Dana PMU bermaksud melaksanakan **Pelelangan Umum Tanpa Komitmen** dengan Metode Pascakualifikasi untuk pekerjaan sebagai berikut:

"Pengadaan 4 (empat) Unit Used Ship to Shore Crane/Container Crane untuk Pelabuhan Ambon, Pelabuhan Ternate, Pelabuhan Sorong dan Pelabuhan Kendari dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 136 Miliar (Seratus tiga puluh enam milyar rupiah), belum termasuk PPN 10 %"

2. Adapun spesifikasi Used Container Crane yang dibutuhkan sebagai berikut:

a. Umur maksimum 15 tahun (pembuatan tahun 2003 s.d sekarang)
b. Leg Span 16 meter (tanpa modifikasi)
c. Source Power : Electric (cable reel) + Genset onboard (modification)

3. Bagi yang berminat dapat mendaftar dan mengambil Dokumen Pelelangan pada **Biro Logistik** dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Waktu Pendaftaran : 15 s.d. 26 Februari 2018 (tidak termasuk hari libur, Sabtu dan Minggu)
b. Waktu : Pukul 09.00 WITA s.d 16.00 WITA
c. Tempat : Biro Logistik
PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Lantai III (Gedung 2)
Jl. Soekarno No. 1, Makassar - Sulawesi Selatan
No. Telp. : (0411) 3615549 ext. 1008
e-Mail: biro_logistik@laport4.co.id

b. Syarat Peserta :

1) Peserta berbentuk Badan Hukum Indonesia (BHI) dalam bentuk single atau Joint Operation (JO) yang dibuktikan dengan Joint Operation Agreement yang dibuat oleh Notaris Indonesia;
2) Merupakan perusahaan dengan Klasifikasi Non Keci;
3) Mempunyai kemampuan untuk melakukan pengurusan impor barang (apabila peralatan dipekerjakan dari luar negeri);
4) Telah terdaftar dalam Daftar Rekanan Perusahaan (DRP) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Kantor Pusat. Bagi Perusahaan yang belum terdaftar dalam DRP agar terlebih dahulu mendaftar secara online melalui website : <http://eproc.laport4.co.id/>;
c. Syarat Kualifikasi

1) Memiliki kualifikasi bidang Mekanikal / Elektrikal / Trading Company / Crane Manufacturer;
2) Memiliki pengalaman dalam kurun waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun terakhir melaksanakan pengadaan Used Container Crane;
3) Memiliki laporan/pembayaran pajak tahun 2016 (SPT Tahunan) serta bukti laporan/pembayaran PPh Pasal 21/26, PPh Pasal 23 (bila ada transaksi), PPh Pasal 25/29 dan PPN selama 3 (tiga) bulan (Oktober 2017, November 2017, Desember 2017) dan Surat Keterangan Fiskal tahun 2016 yang diterbitkan tahun 2017/2018 yang dikeluarkan oleh kantor pajak;
4) Memiliki Asli Akta Perjanjian Kerjasama (Joint Operation Agreement) khusus untuk Joint Operation (JO);
5) Memiliki Asli Rekening Koran di Bank Umum selama 3 (tiga) bulan terakhir (November 2017, Desember 2017 dan Januari 2018);
6) Hersca Perusahaan dan Laporan Laba/Rugi Keuangan Tahun 2016 yang telah di audit oleh Akuntan Publik yang dilegalisir dengan lembar opini auditor independen.

4. Mengganti biaya Dokumen Pengadaan (setelah dilakukan konfirmasi oleh Biro Logistik) sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) yang ditransfer ke Rekening PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Bank Mandiri No. Rekening: 152.000.3236326.

Makassar, 15 Februari 2018

BIRO LOGISTIK